

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU SD IT QURROTA A'YUN

Pipit Patimah¹, Yennie Indriati Widyaningsih²

^{1,2}PGSD FPISBS Institut Pendidikan Indonesia

[1ppitfatimah@gmail.com](mailto:ppitfatimah@gmail.com), [2yenniewidyaningsih93120@gmail.com](mailto:yenniewidyaningsih93120@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the basic teaching at SD IT Qurrota A'yun descriptively. The background of this study is the finding that some theachers have not fully mastered basic teaching skills, such as sub-optimal opening of lessons, lack of media variation, and insufficient reinforcement. The approach used is a quantitative descriptive method through a survey. The population and sample consisted of all class and subject teachers at SD IT Qurrota A'yun using a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire based on Hamzah B. Uno's eight indicators of basic teaching skills. The results showed that the teachers' mastery of basic teaching skills was in the "Almost Entirely" category, with a total average percentage of 84%. The most dominant skills were classroom management (89%) and providing reinforcement (88%), while the skill of opening lessons received the lowest percentage (77%). In conclusion, teachers have demonstrated good mastery of teaching skills, though improvements are needed in explicitly opening lessons, providing learning variations, and guiding small group discussions.

Keywords: basic teaching skills, quantitative descriptive, teacher competence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar guru di SDIT Qurrota A'yun secara deskriptif. Latar belakang penelitian ini didorong oleh temuan bahwa masih terdapat guru yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti pembukaan pelajaran yang kurang menarik, variasi media yang minim, dan kurangnya pemberian penguatan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas dan mata pelajaran di SDIT Qurrota A'yun dengan teknik pengambilan total sampling. Data dikumpulkan melalui instrumen angket berdasarkan delapan indikator keterampilan dasar mengajar dari Hamzah B. Uno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan keterampilan mengajar guru berada pada kategori "Hampir Seluruhnya" dengan persentase 84%. Keterampilan yang paling dominan dikuasai adalah mengelola kelas (89%) dan memberi penguatan (88%), sedangkan keterampilan membuka pelajaran memperoleh persentase paling rendah (77%). Kesimpulannya, guru telah

memiliki penguasaan yang baik, namun diperlukan peningkatan pada aspek pembukaan pelajaran, variasi pembelajaran, dan bimbingan diskusi.

kata kunci: keterampilan dasar mengajar, deskriptif kuantitatif, kompetensi guru

A. Pendahuluan

Guru merupakan komponen kunci dalam dunia pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Kualitas pembelajaran yang baik tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi ajar, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar secara efektif di kelas. Keterampilan dasar mengajar meliputi delapan komponen utama, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Uno, 2008). Menurut John Dewey, seorang ahli pendidikan Amerika Serikat dalam (ahmad, 2024) mengajar adalah suatu proses interaksi dua arah antara guru dan siswa. Proses ini melibatkan pembelajaran aktif di mana siswa

terlibat secara aktif dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Keterampilan mengajar merupakan salah satu hal urgen yang harus dimiliki oleh guru maupun calon guru. Keterampilan mengajar menjadi sangat penting karena dapat membantu tugas guru dalam proses belajar mengajar. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah merupakan bentuk perilaku (kemampuan) atau keterampilan yang bersifat khusus dan mendasar yang harus dimiliki guru sebagai modal dasar untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara professional (sukirman, 2012). Dengan menguasainya keterampilan dasar mengajar seorang guru atau pendidik dapat menguasai pembelajaran dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sebagai bekal untuk melaksanakan tugasnya secara

profesional. Salah satu wujud dari kompetensi pedagogik adalah penguasaan terhadap keterampilan dasar mengajar. Penguasaan ini akan membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien.

Namun, berdasarkan hasil survey di SDIT Qurrota A'yun, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa guru yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan dasar mengajar. Misalnya, sebagian guru belum optimal dalam membuka pelajaran secara menarik, kurang memanfaatkan media pembelajaran secara bervariasi, serta masih ada guru yang kurang aktif dalam memberikan penguatan dan pertanyaan yang menggugah partisipasi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya perhatian siswa selama pembelajaran dan berkurangnya efektivitas transfer pengetahuan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suendarti dan Lestari (2022) yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 55% guru sekolah dasar islam terpadu diwilayah Jawa Barat yang mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar secara konsisten dalam setiap pertemuan

pembelajaran. Hasil observasi wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan dasar mengajar guru di SDIT Qurrota A'yun masih berda pada kategori "cukup".

Melihat pentingnya penguasaan keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kemampuan guru-guru di SDIT Qurrota A'yun dalam menguasai dan menerapkan keterampilan dasar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun program pembinaan guru yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar guru di SDIT Qurrota A'yun secara deskriptif dengan menggunakan metode survey. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai tingkat penguasaan guru terhadap keterampilan dasar mengajar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif melalui

pendekatan survei. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar oleh guru-guru tanpa melakukan intervensi atau pengujian hipotesis asosiatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas dan mata pelajaran yang mengajar di SDIT Qurrota A'yun. Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen non-tes berupa angket (kuesioner) berskala Likert. Angket disusun berdasarkan delapan indikator keterampilan dasar mengajar menurut Hamzah B. Uno, yang dijabarkan ke dalam 48 butir pernyataan. Setiap indikator mewakili aspek-aspek seperti keterampilan membuka/menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengadakan variasi, dan pendekatan perorangan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung persentase skor jawaban menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ untuk mengetahui kecenderungan penguasaan guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penguasaan keterampilan dasar mengajar guru SD IT Qurrota A'yun secara umum berada pada kategori "Cukup Tinggi" dengan rata-rata total sebesar 84%. Perolehan tiap indikator disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 hasil peroleh penelitian

Nama Indikator	banyak pertanyaan	total skor	rata-rata	presentase	Keterangan
Keterampilan Membuka pelajaran	6	278	46.33	77%	Hampir Seluruhnya
Keterampilan Menutup pelajaran	6	298	49.67	83%	Hampir Seluruhnya
Keterampilan Menjelaskan	6	291	48.5	81%	Hampir Seluruhnya
Keterampilan Bertanya	6	313	52.17	87%	Hampir Seluruhnya
Keterampilan Memberi penguatan	6	318	53	88%	Hampir Seluruhnya
Keterampilan Mengadakan Variasi	6	298	49.67	83%	Hampir Seluruhnya
Keterampilan Membimbing diskusi	6	303	50.5	84%	Hampir Seluruhnya
Keterampilan Mengelola Kelas	6	320	53.33	89%	Hampir Seluruhnya
Total	48	2419	403.17	672%	Hampir Seluruhnya

Hasil perolehan penelitian dapat diketahui secara umum penguasaan guru terhadap keterampilan dasar mengajar yang meliputi delapan indikator menurut teori Hamzah B. Uno, berada pada kategori "cukup tinggi" ditunjukkan oleh presentase

rata-rata total sebesar 84% hingga hasil memperoleh "hampir seluruhnya".

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menjelaskan materi dengan baik, namun dapat ditingkatkan lebih lanjut dalam hal penggunaan ilustrasi yang bervariasi. Keterampilan bertanya menunjukkan kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan yang memancing berpikir kritis, memberi waktu berpikir kepada siswa, serta menindaklanjuti jawaban dengan tepat. Dari hasil angket, indikator ini memperoleh skor total 313, dengan rata-rata 52,17 dan persentase 87%. Ini merupakan salah satu nilai tertinggi dalam delapan indikator. Guru menunjukkan penguasaan sangat baik dalam teknik bertanya, yang menjadi salah satu kekuatan pembelajaran di kelas, keterampilan memberi penguatan mencakup penggunaan penguatan verbal dan nonverbal, apresiasi terhadap siswa, serta pemberian motivasi secara langsung. Dengan skor total 318, rata-rata 53, dan persentase 88%, indikator ini menunjukkan bahwa guru sangat mahir dalam memberikan penguatan kepada siswa. Ini menunjukkan bahwa suasana kelas yang positif dan suportif telah dibangun dengan baik.

Keterampilan mengadakan variasi ini menilai variasi dalam metode, media, aktivitas, dan penyampaian guru agar siswa tidak jenuh. Hasil menunjukkan skor 298 dengan rata-rata 49,67 dan persentase 83%. Ini berarti guru telah menerapkan variasi dengan cukup konsisten, meskipun perlu terus dikembangkan seiring kemajuan teknologi dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Keterampilan membimbing diskusi yang dimana berfokus pada kemampuan guru dalam mengatur diskusi kelompok kecil, memberikan arahan, dan menyimpulkan hasil diskusi. Dengan skor total 303, rata-rata 50,5, dan persentase 84%, indikator ini menunjukkan penguasaan yang cukup kuat. Guru mampu mengarahkan diskusi secara efektif meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas evaluasi dan tindak lanjut hasil diskusi. Keterampilan mengelola kelas dengan nilai tertinggi, dengan skor total 320, rata-rata 53,33 dan persentase 89%. Indikator ini mencerminkan sejauh mana guru dapat mengatur kondisi kelas, menciptakan kenyamanan belajar, serta menerapkan aturan kelas. Nilai yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa guru memiliki

kemampuan manajerial kelas yang sangat baik, yang menjadi pondasi penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan hasil dari rekap data ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar mengajar guru-guru di SDIT Qurrota A'yun hampir seluruhnya menguasai. Penguatan bisa difokuskan pada pembukaan pelajaran dan variasi pembelajaran agar proses belajar lebih menarik dan tidak monoton. Sementara itu, keterampilan manajemen kelas, penguatan, dan teknik bertanya sudah menjadi kekuatan yang dapat terus dipertahankan dan ditularkan kepada guru lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar mengajar oleh guru SDIT Qurrota A'yun berada pada kategori cukup tinggi hingga sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa guru memiliki kompetensi pedagogik yang cukup kuat, sebagaimana telah dijelaskan dalam teori Hamzah B. Uno (2008) bahwa delapan keterampilan dasar mengajar merupakan fondasi penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Dari delapan indikator yang dianalisis, keterampilan mengelola kelas dan memberi

penguatan menjadi dua aspek yang paling menonjol. Guru-guru tidak hanya mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan nyaman, tetapi juga mendorong semangat belajar siswa melalui respon positif dan penghargaan atas partisipasi siswa. Ini sejalan dengan temuan Madjid (2019) yang menyebutkan bahwa keterampilan dasar mengajar seperti memberi penguatan sangat penting dalam membangun hubungan interpersonal guru dan siswa serta menciptakan iklim pembelajaran yang positif.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Salah satunya adalah variasi dalam pembelajaran. Meskipun guru sudah menerapkan beberapa bentuk variasi seperti perubahan metode atau media, respon terhadap kejenuhan siswa belum optimal. Hal ini penting untuk diperbaiki mengingat variasi pembelajaran dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan (Helmiati, 2018) Aspek lain yang juga perlu penguatan adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam

membangun kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Sayangnya, berdasarkan temuan di lapangan, belum semua guru memanfaatkan potensi diskusi ini secara maksimal. Beberapa guru belum melakukan tindak lanjut diskusi secara konsisten, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas dalam kelompok belum terstruktur secara menyeluruh.

Jika dibandingkan dengan penelitian sejenis, hasil ini relatif sejalan. Penelitian yang dilakukan oleh Suendarti dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa hanya 55% guru SDIT di Jawa Barat yang mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar secara konsisten. Penelitian lain oleh Ashirin (2021) juga menegaskan bahwa tidak semua indikator keterampilan dasar mengajar dikuasai dengan merata oleh guru, terutama dalam hal variasi dan penguatan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya program pembinaan guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara umum, hasil ini juga membuktikan bahwa pendekatan deskriptif kuantitatif melalui angket dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat

penguasaan keterampilan mengajar yang dimiliki guru. Temuan-temuan ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk merancang pelatihan atau supervisi akademik yang lebih terfokus dan tepat sasaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan dasar mengajar guru di SDIT Qurrota A'yun, dapat disimpulkan bahwa secara umum guru telah memiliki penguasaan yang baik terhadap delapan indikator keterampilan dasar mengajar menurut teori Hamzah B. Uno. Melalui data yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh para guru, diketahui bahwa rata-rata penguasaan keterampilan dasar mengajar berada pada kategori "cukup tinggi" hingga "hampir seluruhnya".

Keterampilan yang paling menonjol dikuasai oleh guru adalah keterampilan mengelola kelas dan memberi penguatan. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menjaga ketertiban kelas, serta menunjukkan apresiasi positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan manajerial dan

interpersonal yang kuat dalam pelaksanaan pembelajaran. Di sisi lain terdapat beberapa indikator keterampilan dasar mengajar yang masih perlu ditingkatkan, seperti keterampilan membuka pelajaran secara eksplisit, memberikan variasi dalam pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan siswa, serta membimbing dan menindaklanjuti diskusi kelompok kecil secara lebih terstruktur. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat memengaruhi efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, penguasaan keterampilan dasar mengajar guru di SDIT Qurrota A'yun telah menunjukkan kualitas pedagogik yang memadai, namun tetap membutuhkan peningkatan secara sistematis melalui pembinaan dan pelatihan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahadi, i. S. (2016). *pengaruh jabatan dalam struktur organisasi sekolah dan kompensasi terhadap kinerja mengejar ketua program ahli smk*. Retrieved from Metode Deskriptif pendekatan kuantitatif:

<https://123dok.com/document/yjegvp2q-t-adpen-chapter.html>

ahmad, f. (2024, maret 26). *definisi mengajar menurut para ahli*. Retrieved from definisi menurut para ahli: <https://redasamudera.id/definisi-mengajar-menurut-para-ahli/>

amirullah. (2003). alat evaluasi keterampilan. *jurnal nasional pendidikan jasmani dan ilmu olahraga*, 17.

dkk, n. A. (2021). Keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran matematika di kelas v sdn 110 pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*.

Elpirada, S. K. (2018). pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap perilaku disiplin pada anak usia dini kelompok B. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12-18.

fikri, a. (2024, march 26). *definisi mengajar menurut para ahli : menjadikan ilmu menjadi inspirasi*. Retrieved from definisi mengajar: <https://redasamudera.id/definisi-mengajar-menurut-para-ahli/>

- Halisah suriani, N. R. (2022). Sosialisasi Keterampilan Dasar Mengajar: Pengabdian Masyarakat pada program microteaching mahasiswa di universitas gunung leuser kutacane. *Mattawang: jurnal pengabdian masyarakat*, 1. *PEQGURUANG: Conference Seies.*
- Helmiati. (2018). *Microteaching melatih keterampilan dasar mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- lesmono, r. (2024, maret 23). *Para Ahli Mendefinisikan Analisis Data: Memahami Pentingnya Menganalisis Data dengan Baik*. Retrieved from definisi analisis data: <https://redasamudera.id/definisi-analisis-data-menurut-para-ahli/>
- Lestari, K. e. (2022). penelitian pendidikan matematika: anduan praktis menyusun skripsi tesis dan laporan penelitian. *PT. Refika Aditama*.
- Lestari, S. &. (2020). kemampuan keterampilan dasar mengajar guru . *Jurnal Ilmiah Multi Sciences, vol. 12, no.2*.
- madjid, a. (2019). kompetensi profesional guru: keterampilan dasar mengajar. *JOURNAL*
- mulyana, a. (2021, september 13). *pengertian dan prinsip mengajar*. Retrieved from pengertian mengajar: <https://www.portalinfoasn.com/2021/08/pengertian-dan-prinsip-prinsip-mengajar.html>
- Nurdin, M. (2010). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- nurhasanah, a. (2024, july 31). *definisi keterampilan dasar mengajar menurut kbbi*. Retrieved from definisi keterampilan dasar mengajar menurut kbbi: <https://redasamudera.id/definisi-keterampilan-dasar-mengajar-menurut-kbbi/>
- purba, y. m. (2021). *implementasi program diklat berjenjang tingkat dasar dalam jaringan untuk meningkatkan kompetensi pendidikan paud*. Retrieved from definisi angket: https://repository.upi.edu/65726/4/S_KTP_1604160_Chapter3.pdf
- riadi, m. (2022, desember 29). *populasi dan sampel penelitian (pengertian, proses, teknik*

- pengambilan dan rumus*). Retrieved from definisi populasi dan sampel:
<https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Sri widiastruti, d. N. (2010). peningkatan motivasi dan keterampilan menggiring bola dalam pembelajaran sepakbola melalui kucing tikus pada siswa kelas 4 SD Glagahombo 2. *Jurnal nasional pendidikan jasmani indonesia* , 49.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- sukirman. (2012). Drs. Dadang Sukirman, M.Pd. *pembelajaran micro teaching*, 221. Retrieved from keterampilan dasar mengajar.
- Tahun, u.-u. n. (2005). *guru dan dosen*. Retrieved from database peraturan:
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>
- Thabroni. (2022, oktober 20). *keterampilan:pengertian, aspek, jenis, faktor dan indokator*. Retrieved from definisi keterampilan:
<https://serupa.id/keterampilan-pengertian-aspek-jenis-faktor-indikator/>
- Uno, H. B. (2008). Teori motivasi dan pengukurannya. *Teori motivasi dan pengukurannya*, 12.
- Uno, H. B. (2008). Teori Motivasi dan pengukurannya. *Teori Motivasi dan pengukurannya*, p. 12.
- Wahyulestari. (2018). keterampilan dasar mengajar di sekolah dasar. *prosiding seminar nasional pendidikan era revolusi*, pp. 203-209.